

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

21 November 2020, Hal. 251-256

e-ISSN: 2686-2964

**Pelatihan pembelajaran inovatif berbasis Mentimeter**

Afit Istiandaru, Anggit Prabowo

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul, DIY

Email: [afit.istiandaru@pmat.uad.ac.id](mailto:afit.istiandaru@pmat.uad.ac.id)**ABSTRAK**

Mentimeter adalah platform presentasi online yang memungkinkan terjadi interaksi dinamis antara *presenter* dan *audience* di ruang virtual. Salah satu tantangan pembelajaran daring adalah sulitnya menggali interaksi antara peserta didik dengan guru. Hal ini menjadi masalah bagi kebanyakan guru matematika, khususnya di SMP Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih para guru matematika sasaran agar terampil memanfaatkan platform mentimeter dalam pembelajaran daring sinkronus. Kegiatan melibatkan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta sebagai mitra. Terdapat 21 guru matematika yang berpartisipasi dalam pelatihan. Pelatihan dilaksanakan secara daring dengan metode demonstrasi dan praktik. Pada awalnya, belum ada satupun guru yang mengenal ataupun menggunakan mentimeter. Setelah pelatihan, 11 guru mengaku sangat membutuhkan materi mentimeter, 10 guru dapat mengikuti pelatihan dengan sangat lancar, dan 10 guru berminat menerapkan dalam pembelajaran. Artinya, pelatihan membawa dampak peningkatan positif bagi pengembangan profesional guru SMP Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta.

**Kata kunci:** Mentimeter, presentasi, interaksi, pembelajaran online.

**ABSTRACT**

*Mentimeter is an online presentation platform that allows dynamic interaction between presenters and audiences in a virtual space. One of the challenges of online learning is the difficulty of exploring the interactions between students and teacher. This is a problem for most mathematics teachers, especially at Muhammadiyah Junior High Schools in Yogyakarta City. This community service activity aims to train targeted mathematics teachers to be skilled at utilizing the mentimeter platform in synchronous online learning. The activity involved the Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta as a partner. There were 21 mathematics teachers participating in the training. The training is carried out online using demonstration and practical methods. At first, none of the teachers were familiar with or used the mentimeter. After the training, 11 teachers admitted that they really needed the material, 10 teachers were able to attend the training well, and 10 teachers were interested in applying it in their learning. This means that training has a positive impact on the professional development of SMP Muhammadiyah teachers throughout Yogyakarta.*

**Keywords:** Mentimeter, presentation, interaction, distant learning

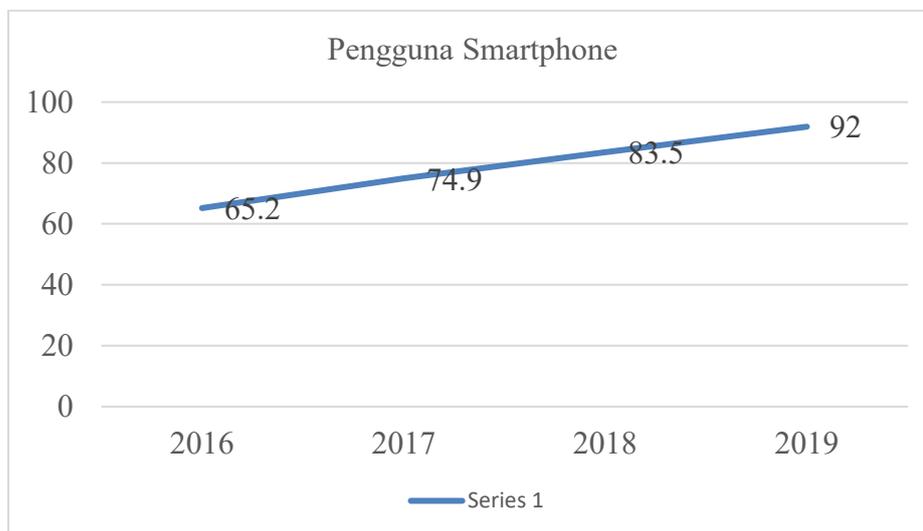
## PENDAHULUAN

Era revolusi industry 4.0 menjadikan dunia pendidikan beradaptasi untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih efisien (Parwati, 2019). Di samping itu, pandemi Covid-19 juga berdampak pada terpaksaanya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran secara daring (Kemdikbud, 2020), yaitu dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Edaran tersebut mengatur pembelajaran harus menghindari tatap muka di kelas dan diganti dengan interaksi melalui platform digital.

Di sisi lain, renstra FKIP UAD dan LPPM UAD menguraikan bahwa salah satu isu global yang masih menjadi perhatian adalah peningkatan kualitas pembelajaran yang belum maksimal, dengan prioritas penerapan variasi teknologi dalam pembelajaran (LPPM, 2020). Renstra tersebut mendorong pengusung untuk memberi edukasi kepada pelaku pendidikan agar lebih mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Di lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, terdapat sepuluh SMP Muhammadiyah dan dua MTs Muhammadiyah. Berdasarkan diskusi dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PDM Kota Yogyakarta, diperoleh informasi banyaknya guru yang belum mahir memanfaatkan smartphone-nya dalam pembelajaran.

Di SMP/MTs Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta, baik peserta didik dan guru umumnya telah memiliki perangkat android. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, hampir semua peserta didik di jenjang SMP/MTs Muhammadiyah di Kota Yogyakarta memiliki android dan membawanya ke sekolah. Para gurupun juga telah memiliki dan memanfaatkan android untuk berkomunikasi sehari-hari, baik menggunakan platform media sosial maupun aplikasi konvensional seperti telepon dan SMS. Hal ini selaras dengan data pengguna smartphone di Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1 (Katadata, 2019).



Gambar 1. Peningkatan jumlah pengguna smartphone di Indonesia

Namun, tingginya pengguna smartphone belum diimbangi dengan pemanfaatan yang optimal, utamanya untuk mendukung pembelajaran daring. Padahal, android menawarkan berbagai fitur yang lebih fleksibel untuk melaksanakan pembelajaran dan sangat dekat dengan keseharian peserta didik. Hal tersebut juga terjadi di kalangan guru matematika SMP/MTs Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Guru belum memanfaatkan Android yang

dimiliki dengan optimal untuk pembelajaran daring. Masalah prioritas dalam usulan ini adalah bagaimana membuat guru lebih mampu memanfaatkan Android yang dimiliki guna mendukung pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan bagaimana mengelola pembelajaran daring dengan efektif.

Zoom adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna melakukan video conference atau pertemuan secara online (Zoom, 2020). Fitur yang canggih membuat pengguna dapat saling bertatap muka melalui video pada smartphone, serta membagikan atau menayangkan presentasi dengan lebih fleksibel. Zoom menyediakan penggunaan yang tidak berbayar sehingga mudah dan terjangkau untuk diakses oleh masyarakat luas.

Mentimeter adalah aplikasi online yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan berbagai diagram hasil interaksi sosial sekelompok orang. Misalnya, polling, atau pendapat yang disampaikan secara terbuka dan singkat. Mentimeter sangat potensial untuk menjaga interaksi kelas walaupun diselenggarakan dengan tidak bertemu langsung (Mentimeter, 2020).

Dengan demikian, terdapat dua masalah utama yang berhasil diidentifikasi, yaitu (1) pembelajaran harus dilakukan secara daring, sementara guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengimplementasikannya, (2) android telah menjadi alat yang dekat dengan keseharian peserta didik dan guru, namun belum dimanfaatkan dengan optimal untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran daring. Permasalahan tersebut penting untuk diangkat dalam usulan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) skema Reguler tahun ini.

Solusi untuk permasalahan kurang terampilnya guru dalam pemanfaatan android dan kurang efektifnya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 adalah diadakannya pelatihan dan pendampingan bagi guru SMP/MTs Muhammadiyah Kota Yogyakarta agar mampu melaksanakan pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter. Kegiatan-kegiatan tersebut dirinci sebagai berikut: (1) Pelatihan melaksanakan pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter, (2) Pendampingan penyusunan bahan ajar untuk e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter, dan (3) Pendampingan praktik pelaksanaan pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan diskusi dengan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta dan observasi dengan beberapa sekolah yang menjadi rencana sasaran pengabdian. Berdasarkan hasil diskusi dan observasi tersebut, pengusung mengidentifikasi masalah dan menyusun program yang tepat sebagai solusi pemecahan masalah. Dalam hal ini, solusi yang tepat adalah pelatihan dan pendampingan guru-guru SMP/MTs Muhammadiyah di Kota Yogyakarta dalam melaksanakan pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter. Terdapat sepuluh SMP dan dua MTs Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Pengusung bekerja sama dengan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta mengundang dua guru matematika dari setiap sekolah sasaran, sehingga total peserta adalah 24 guru matematika.

Terdapat dua jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dimaksudkan untuk membekali guru dengan keterampilan melaksanakan pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter. Metode yang digunakan pada saat pelatihan adalah ceramah dan tanya jawab, diskusi kelompok, dan presentasi. Pendampingan dimaksudkan untuk membantu dan mengawal para guru agar mampu melaksanakan pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter secara mandiri di sekolah masing-masing.

Metode yang dilakukan pada saat tahapan-tahapan ini adalah penugasan mandiri, diskusi kelompok, dan presentasi.

Kegiatan-kegiatan tersebut dirinci dalam metode pelaksanaan kegiatan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Durasi (Jam)	Narasumber
1	Oktober 2020	- Koordinasi waktu pelaksanaan dan persiapan teknis kegiatan.	1	
		- Workshop penyusunan materi pelatihan (2 kali x 2 jam).	4	Tim
2	November 2020	- Pelatihan melaksanakan pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan mentimeter (2 hari x 2 sesi x 2 jam)	8	Tim
3	November-Desember 2020	- Penugasan mandiri. - Pendampingan (12 sekolah x 2 jam)	24	Tim
4	November-Desember 2020	- Evaluasi kegiatan	1	Tim
5	November-Desember 2020	- Penyusunan laporan PPM	1	Tim
		- Penyusunan luaran-luaran PPM	1	Tim
Jumlah Jam			40	

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

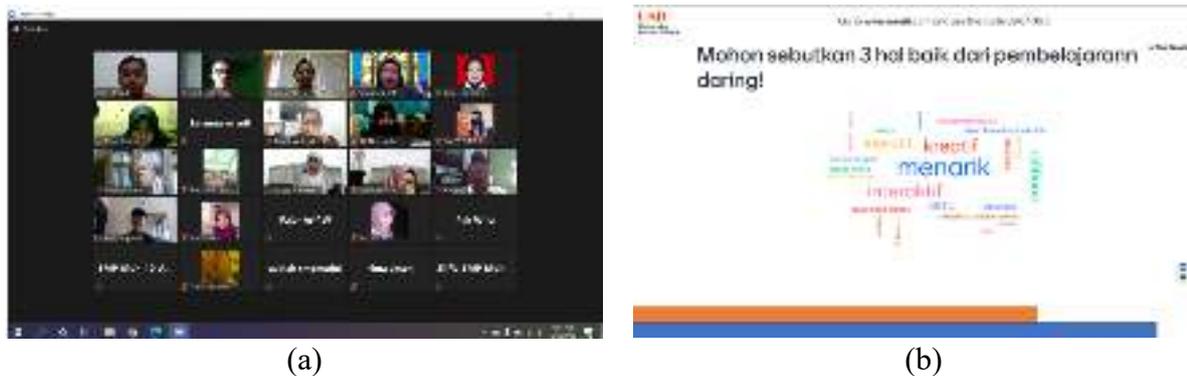
Berdasarkan temuan pada pelaksanaan pelatihan, awalnya guru belum pernah menggunakan mentimeter. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran daring masih rendah dan perlu ditingkatkan. Platform dan aplikasi yang pernah digunakan oleh guru disajikan pada hasil polling pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil polling platform pembelajaran yang dipakai guru

Pada Gambar 2, tampak bahwa belum ada satupun guru yang menggunakan Mentimeter karena belum mengenal platform tersebut, padahal Mentimeter menawarkan sejumlah fitur yang bermanfaat untuk meningkatkan interaksi pembelajaran.

Mentimeter yang dikenalkan kepada para guru peserta pelatihan dapat diakses pada laman <https://mentimeter.com> dan tersedia versi gratis dengan beberapa keterbatasan, seperti terbatas 2 pertanyaan dan 5 soal kuis untuk satu presentasi. Bahan tayang dibuat menarik dengan memanfaatkan fitur mentimeter sehingga peserta semangat selama pelatihan, sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Jalannya pelatihan: (a) Zoom dipakai sebagai platform pelatihan, (b) hasil curah gagasan selama pelatihan.

Dampak kegiatan diukur dari persepsi para guru peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Pengukuran dilakukan dengan memberikan 3 pernyataan yang dimintakan pendapat dengan skala Likert 1 sampai 5. Skor 1 untuk sangat tidak setuju dan skor 5 untuk sangat setuju. Hasil pengukuran persepsi tersebut ditunjukkan pada Gambar 4.

### Bagaimanakah perasaan Bapak Ibu setelah mengikuti pelatihan hari ini?



Gambar 4. Hasil pelatihan

Pada Gambar 4, tampak bahwa peserta mengakui materi Mentimeter dibutuhkan dalam pembelajaran mereka (skor 4,3 dari 5). Para peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik (skor 4 dari 5), dan peserta juga berminat mencoba menggunakan Mentimeter dalam pembelajaran (skor 4,3 dari 5). Artinya, pelatihan membawa dampak yang nyata bagi pembelajaran guru peserta sasaran pelatihan. Kegiatan dilanjutkan dengan tindak lanjut berupa pendampingan pembelajaran menggunakan Mentimeter di kelas guru masing-masing.

## SIMPULAN

Pelatihan Mentimeter sangat dibutuhkan oleh guru-guru matematika SMP Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. Peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan memberikan respons yang positif terhadap materi Mentimeter. Dampak kegiatan sangat baik ditunjukkan dengan pengukuran dampak melampaui skor 4 dari skala 1-5.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberi dukungan pendanaan dalam skema PPM Reguler tahun 2020. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta yang telah memfasilitasi dan mensosialisasikan kepada para guru di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Katadata. (2019). *Pengguna Smartphone di Indonesia 2016-2019*. Retrieved from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna-smartphone-di-indonesia-2016-2019>.
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- LPPM. (2020). *Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan 2020-2024*. Yogyakarta: LPPM UAD.
- Mentimeter. (2020). *Mentimeter features*. Retrieved from: <https://www.mentimeter.com/features>.
- Parwati, N. N. (2019). Adaptasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SENAMA PGRI, 1*, 1-11.
- Zoom. (2020). *Getting started with Zoom*. Retrieved from: [https://support.zoom.us/hc/en-us/articles/206175806-Top-Questions?\\_ga=2.241389762.1331301108.1585666957-1214219319.1581410049](https://support.zoom.us/hc/en-us/articles/206175806-Top-Questions?_ga=2.241389762.1331301108.1585666957-1214219319.1581410049).